

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Penelitian**

Dewasa ini banyak pihak manajer perusahaan yang mengutamakan kepentingan pribadi dengan mengabaikan kepentingan para investor perusahaan sehingga harapan para investor atas pengembalian investasi yang telah mereka tanamkan pada perusahaan tersebut menurun. Selain itu, hal tersebut juga mengakibatkan aliran masuk modal (*capital inflows*) ke suatu negara mengalami penurunan dan sebaliknya aliran keluar modal (*capital outflows*) dari suatu negara pun mengalami kenaikan. Hal tersebut biasanya disebabkan oleh tata kelola perusahaan tersebut masih kurang diterapkan dengan baik oleh pihak perusahaan. Seperti yang telah dijelaskan oleh Darmawati dan Rahayu (2005) bahwa lemahnya tata kelola perusahaan juga dapat mengakibatkan harga-harga saham di negara tersebut mengalami penurunan sehingga pasar modal negara tersebut menjadi tidak berkembang dan nilai mata uang negara itu juga mengalami penurunan.

Konsep tata kelola perusahaan merupakan cara dimana para investor mempunyai keyakinan mendapatkan laba atas investasi mereka (Shleifer & Vishny, 1997). Pada tahun 1998, Indonesia terjadi krisis ekonomi yang masuk ke sektor moneter dan perbankan. Lamanya perbaikan masalah krisis ini terjadi karena tata kelola perusahaan sangat rapuh di Indonesia atau tidak diterapkan secara baik di Indonesia, sejak saat itu baik pemerintah maupun investor menaruh perhatian lebih terhadap tata kelola perusahaan di Indonesia.

Masalah mengenai tata kelola perusahaan mulai meningkat dengan pesat seiring dengan terbukanya skandal keuangan pada tahun 2001 yang terjadi di perusahaan publik yang melibatkan manipulasi laporan keuangan oleh PT Lippo Tbk dan PT Kimia Farma Tbk (Boediono, 2005). Dengan adanya kasus tersebut, sangat membuktikan bahwa penerapan tata kelola perusahaan masih sangat lemah, karena praktik manipulasi laporan keuangan masih tetap dilakukan walaupun sudah menjauhi periode krisis yaitu tahun 1997-1998.

Terdapat beberapa definisi menurut para ahli dan organisasi yang menaruh perhatian lebih terhadap tata kelola perusahaan ini. Donaldson (2003) dalam Tornyeva dan Wereko (2012) menyatakan bahwa tata kelola perusahaan sangat penting untuk meningkatkan kepercayaan para investor dan likuiditas pasar. Gompers, Ishii, dan Metrick (2003) berpendapat bahwa tata kelola perusahaan yang baik akan meningkatkan penilaian dan profitabilitas perusahaan. Iskander dan Chamlou (2000) menekankan bahwa tata kelola perusahaan adalah memastikan apakah bisnis dapat berjalan dengan baik dan investor menerima hasil yang adil. Hal ini juga dinyatakan oleh Cremers dan Nair (2005) bahwa tata kelola perusahaan memainkan peran penting baik dalam eksternal maupun internal dalam meningkatkan kinerja dan nilai perusahaan.

Dari beberapa definisi diatas dapat disimpulkan bahwa tata kelola perusahaan adalah suatu sistem yang dibangun untuk mengarahkan dan mengendalikan perusahaan sehingga tercipta tata hubungan yang baik, adil, dan transparan di antara berbagai pihak yang terkait dan memiliki kepentingan pemegang saham dalam perusahaan. Sistem tata kelola perusahaan memberikan

perlindungan efektif bagi pemegang saham dan kreditor sehingga mereka yakin akan memperoleh pengembalian atas investasinya dengan adil. Tata kelola perusahaan juga membantu menciptakan lingkungan yang kondusif demi terciptanya pertumbuhan yang efisien dan *sustainable* di sektor korporat (Nasution & Setiawan, 2007).

Pengertian kinerja seperti yang telah dijelaskan oleh Helfert (1996) bahwa kinerja perusahaan adalah hasil dari banyak keputusan individual yang dibuat secara terus menerus oleh manajemen. Dari pendapat tersebut dapat diketahui bahwa kinerja merupakan indikator dari baik buruknya keputusan manajemen dalam pengambilan keputusan, manajemen dapat berinteraksi dengan lingkungan internal maupun eksternal melalui informasi, informasi tersebut lebih lanjut dituangkan atau dirangkum dalam laporan keuangan perusahaan.

Kinerja perusahaan merupakan suatu gambaran tentang kondisi keuangan suatu perusahaan yang dianalisis dengan alat-alat analisis keuangan, sehingga dapat diketahui mengenai baik buruknya keadaan keuangan suatu perusahaan yang mencerminkan prestasi kerja dalam periode tertentu. Hal ini sangat penting agar sumber daya digunakan secara optimal dalam menghadapi perubahan lingkungan (Fahmi, 2011).

Sedangkan hubungan antara tata kelola usaha dengan kinerja perusahaan adalah bagaimana tata kelola usaha dapat menunjang kinerja perusahaan dan menunjang hubungan antara berbagai pihak di dalam perusahaan tersebut. Salah satu acuan yang mewakili kinerja perusahaan untuk melihat apakah suatu perusahaan menerapkan tata kelola perusahaan dengan baik atau tidak adalah

*return on assets* dan *return on equity*.

Pentingnya penilaian prestasi kinerja perusahaan dengan melakukan analisis terhadap laporan keuangan telah memicu pemikiran para pemimpin perusahaan bahwa mengelola suatu perusahaan di era modern dengan perkembangan teknologi yang pesat menjadi hal yang sangat kompleks. Semakin kompleks aktivitas pengelolaan perusahaan maka akan meningkatkan kebutuhan akan praktik tata kelola perusahaan (*corporate governance*) untuk memastikan bahwa manajemen perusahaan berjalan dengan baik (Wijayanti & Mutmainah, 2012).

Sehubungan dengan uraian di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “**Analisa Pengaruh Tata Kelola Perusahaan terhadap Kinerja Perusahaan pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)**”. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh tata kelola perusahaan yang terdiri atas ukuran dewan direksi, komisaris independen, diversitas dewan direksi, kepemilikan asing, kepemilikan pemerintah, kepemilikan institusi, ukuran komite audit, dan frekuensi rapat komite audit terhadap kinerja perusahaan yang menggunakan Return On Asset (ROA) dan Return on Equity (ROE) sebagai pengukurannya.

## 1.2. Permasalahan Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah diungkapkan di atas, maka permasalahan yang dirumuskan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah ukuran dewan direksi berpengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan?
2. Apakah komisaris independen berpengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan?
3. Apakah diversitas dewan direksi berpengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan?
4. Apakah kepemilikan asing berpengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan?
5. Apakah kepemilikan pemerintah berpengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan?
6. Apakah kepemilikan institusi berpengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan?
7. Apakah ukuran komite audit berpengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan?
8. Apakah frekuensi rapat komite audit berpengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan?

### **1.3. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

#### **1.3.1 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh antara ukuran dewan direksi terhadap kinerja perusahaan.
2. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh antara komisaris independen terhadap kinerja perusahaan.
3. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh antara diversitas dewan direksi terhadap kinerja perusahaan.
4. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh antara kepemilikan asing terhadap kinerja perusahaan.
5. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh antara kepemilikan pemerintah terhadap kinerja perusahaan.
6. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh antara kepemilikan institusi terhadap kinerja perusahaan.
7. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh antara ukuran komite audit terhadap kinerja perusahaan.
8. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh antara frekuensi rapat komite audit terhadap kinerja perusahaan.

### 1.3.2 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

#### 1. Manfaat bagi perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada perusahaan dan para pemegang saham yang ingin menerapkan konsep tata kelola perusahaan terhadap peningkatan kinerja perusahaan. Temuan penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan masukan kepada para pemakai laporan keuangan dalam pengambilan keputusan.

#### 2. Manfaat bagi investor

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai sumber informasi dan dasar pertimbangan dalam pengambilan keputusan sebelum melakukan investasi dengan menilai kinerja keuangan perusahaan.

#### 3. Manfaat bagi akademik

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi literatur bagi teman-teman mahasiswa dan pihak-pihak lain yang akan menyusun skripsi atau yang akan melakukan penelitian mengenai pengaruh tata kelola perusahaan terhadap kinerja perusahaan di Perusahaan BEI.

#### 4. Manfaat bagi peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat berupa tambahan pengetahuan kepada penulis mengenai pengaruh pelaksanaan tata kelola perusahaan di Indonesia, khususnya pengaruh terhadap kinerja perusahaan di BEI.

## **1.4 Sistematika Pembahasan**

Kerangka pembahasan proyek ini disusun dengan tujuan untuk memberi penjelasan sekilas mengenai isi dari masing-masing bab yang dibahas. Sistematika pembahasan skripsi secara menyeluruh adalah sebagai berikut:

### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini berisi pendahuluan yang mencakup latar belakang, permasalahan penelitian, tujuan dan manfaat penelitian, serta sistematika pembahasan.

### **BAB II KERANGKA TEORITIS DAN PERUMUSAN HIPOTESIS**

Bab ini berisi penjelasan tentang variabel dependen, model penelitian terdahulu, pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen, dan perumusan hipotesa penelitian.

### **BAB III METODE PENELITIAN**

Bab ini berisi rancangan penelitian, objek penelitian, definisi operasional variabel dan pengukurannya, teknik pengumpulan data, dan metode analisis data penelitian yang digunakan.

### **BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN**

Bab ini membahas mengenai uraian dari hasil pengujian data setelah tahap pemilihan dan pengumpulan data penelitian.

### **BAB V KESIMPULAN, KETERBATASAN, DAN REKOMENDASI**

Bab ini merupakan bagian penutup penelitian yang berisi kesimpulan dari penelitian, keterbatasan dalam penelitian, dan rekomendasi untuk penelitian yang akan datang.